

**DAMPAK TINGKAT PERSISTENSI LABA, AGRESIVITAS  
PAJAK, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DIMEDIASI DENGAN NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2017-2021)**

**Sulis Anastasya <sup>1)</sup>, Rita Andini, SE.,MM <sup>2)</sup>, Patricia Dhiana Paramita SE., MM <sup>3)</sup>**

1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pandanaran Semarang

2),3) Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pandanaran Semarang

**ABSTRAK**

Tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak persistensi laba, agresivitas pajak, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dimediasi dengan nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2017-2021. Sampel penelitian dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini sebanyak 75 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis uji regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, agresivitas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat memediasi dampak persistensi laba terhadap kinerja keuangan, nilai perusahaan dapat memediasi dampak agresivitas pajak terhadap kinerja keuangan, nilai perusahaan tidak dapat memediasi dampak profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Kata Kunci : persistensi laba, agresivitas pajak, profitabilitas, kinerja keuangan, nilai perusahaan

## PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan adalah pendapatan laba berkualitas yang salah satu komponennya adalah kualitas laba yang optimal, berkelanjutan dan stabil sesuai standar akuntansi yang berlaku. Hutang merupakan salah satu aspek yang memicu terbentuknya stabilitas pendapatan. Besarnya pajak penghasilan badan dapat dihitung dengan memperoleh hasil bersih setelah laporan laba rugi perusahaan. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin tinggi kewajiban pajaknya dan sebaliknya. Hingga saat ini, manajemen laba telah menjadi praktik yang sah, artinya perilaku manajemen laba tidak melanggar standar akuntansi yang berlaku (Merchant and Rockness dalam Arthawan dan Wirasedana (2018).

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen melalui kegiatan perusahaan dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan. Rasio laba yang digunakan untuk mengukur kinerja ini yaitu NPM (*Net Profit Margin*) merupakan salah satu rasio laba yang

dibutuhkan perusahaan untuk menentukan persentase laba bersih setelah pajak. Kinerja keuangan dapat dianalisis dalam laporan keuangan perusahaan, kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Dengan melihat dan menganalisis informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, maka investor tidak akan melakukan kesalahan dalam memilih saham perusahaannya (Murhadi, 2018).

**Tabel 1.1**

Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021

| No | Nama Perusahaan                        | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  | 2021  |
|----|----------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. | PT. Bumi Resources Tbk.                | 82,42 | 78,04 | 82,34 | 88,82 | 72,22 |
| 2. | PT. Beton Jaya Manunggal Tbk.          | 0,852 | 0,856 | 0,802 | 0,811 | 0,737 |
| 3. | PT. Tembaga Mula Semanan Tbk.          | 9,136 | 7,919 | 9,852 | 9,696 | 10,36 |
| 4. | PT. Trans Power Marine Tbk.            | 60,91 | 63,47 | 63,41 | 68,20 | 71,30 |
| 5. | PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk. | 0,159 | 0,117 | 0,001 | 8,076 | 85,67 |

Sumber : Data yang diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa nilai perusahaan pada sub *sector* pertambangan yang berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan hal ini dapat dilihat dari *current ratio* yang mengalami penurunan. Nilai perusahaan yang terlalu berfluktuasi ke atas atau ke bawah dapat menimbulkan masalah, misalnya perusahaan kehilangan daya tariknya di pasar modal, karena membuat investor tidak mempercayai kinerja perusahaan, sehingga memutuskan

untuk menghindari berinvestasi di perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan hubungan yang cukup erat dengan peringkat sehat atau tidak sehat suatu perusahaan (Marfuah dan Nindya, 2019). Tingginya nilai suatu perusahaan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga harga saham naik, sedangkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang buruk menyebabkan harga saham turun.

Mengukur kinerja keuangan diperlukan sebagai bahan acuan perencanaan kinerja ke depan, serta kemungkinan pergantian manajemen jika manajemen lama dianggap kurang berhasil (Kasmir, 2020), sehingga kinerja keuangan seringkali diukur dengan analisis rasio, termasuk profitabilitas, yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menjual aset dan modal. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan melalui analisis laporan

keuangan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan antara keempat variabel tersebut yaitu **“Dampak Tingkat Persistensi Laba, Agresivitas Pajak, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dimediasi Dengan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”**

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fenomena permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan permasalahan ini bagaimana upaya pengelolaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa BEI terhadap persistensi laba, agresivitas pajak dan profitabilitas dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar dalam penelitian ini karena nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan maksimal kepada pemegang saham ketika harga saham perusahaan meningkat. Hal ini

mempengaruhi pemegang saham yang tetap mempertahankan investasinya dan calon investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Ilmiani dan Sutrisno, 2019).

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu baik dalam perolehan maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas (Ratnasari, Chomsatu Samrotun dan Wijayanti, 2018). Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan menggunakan prinsip kinerja keuangan yang baik dan sesuai untuk mengetahui sudah berapa lama suatu perusahaan menerapkannya.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. Menurut Susan Irawati (2018), rasio keuntungan atau rasio rentabilitas adalah rasio yang mengukur efisiensi penggunaan uang oleh perusahaan atau kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan beroperasi secara efisien.

### **Agresivitas Pajak**

Secara bahasa, agresivitas berasal dari kata agresif yang berarti menyerang atau cenderung melawan sesuatu yang dipandang sebagai keadaan atau hal yang mengecewakan, merintangi atau merintangi (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Frank *et al.*, (2018) definisi kegiatan pajak agresif adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi penerimaan pajak melalui perencanaan pajak, baik melalui metode penghindaran pajak yang terklasifikasi maupun yang tidak terklasifikasi.

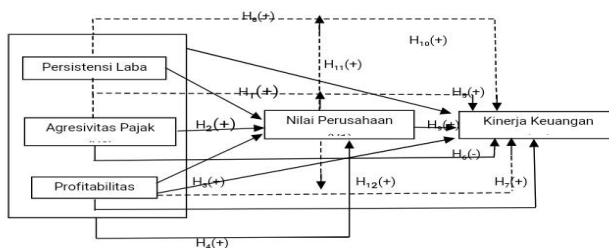
### **Persistensi Laba**

Tujuan perusahaan adalah kinerja berkualitas tinggi, salah satu komponen kualitas layanan adalah persistensi laba, yaitu hasil yang optimal, berkelanjutan dan stabil sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Keberlanjutan laba hanyalah kemungkinan berulangnya tingkat keuntungan perusahaan di masa depan (laba berkelanjutan).

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kerangka pemikiran teoritis pada dasarnya adalah tinjauan literatur yang dituangkan dalam bentuk diagram dan mencerminkan hubungan antar variabel yang dipelajari. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persistensi laba, agresivitas pajak, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dimediasi dengan nilai perusahaan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**  
**Dampak Tingkat Persistensi Laba,**  
**Agresivitas Pajak, Dan Profitabilitas**  
**Terhadap Kinerja Keuangan Dimediasi**  
**Dengan Nilai Perusahaan**



H1: Persistensi laba berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian perusahaan.

H2: Agresivitas pajak berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Terdapat pengaruh positif signifikan persistensi laba, agresivitas pajak, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H5: Persistensi laba berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

H6: Perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

H7: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H8: Terdapat pengaruh positif signifikan persistensi laba, agresivitas pajak, dan profitabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan.

H9: Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H10: Nilai perusahaan memediasi dampak persistensi laba terhadap kinerja keuangan

H11: Nilai perusahaan memediasi dampak agresivitas pajak terhadap kinerja keuangan

H12: Nilai perusahaan memediasi dampak profitabilitas terhadap kinerja keuangan

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu persistensi laba, agresivitas pajak dan profitabilitas, pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dan variabel intervening yaitu kinerja keuangan. Populasi penelitian ini

### **Metode Analisis Data**

Dalam melakukan pengujian terhadap data sampel penelitian, peneliti melakukan beberapa yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis berupa koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik t. Penelitian ini menggunakan metode analisis berupa model analisis regresi linear berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25. Model persamaan

terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indonesia (BEI).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan Indonesia yang terdaftar di BEI dengan laporan keuangan lengkap dari tahun 2017 hingga 2021. Metode pengambilan sampel di atas mengungkapkan bahwa sampel penelitian ini adalah 15 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan, sehingga jumlah data pengamatan adalah 75 perusahaan.

regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y1 = L + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

$$Y2 = L + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + y_1 + \varepsilon$$

Sumber: Ghazali (2018)

Keterangan:

Y1: Nilai Perusahaan

Y2: kinerja Keuangan

X1: Persistensi Laba

X2: Agresivitas pajak

X3: Profitabilitas

$\beta$  : Koefisien regresi

$\varepsilon$  : Nilai residu

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Objek Penelitian**

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 digunakan dalam penelitian ini. Data survei diperoleh dari situs resmi *Indonesia Stock Exchange* yaitu, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini berfokus untuk melihat dampak tingkat persistensi laba, agresivitas pajak dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh nilai perusahaan.

## Analisis Data

### 1) Uji Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

|                      | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation | N  |
|----------------------|---------|---------|--------|----------------|----|
| Predicted Value      | -.6342  | 3.8631  | .0788  | .47527         | 75 |
| Residual             | -.92050 | .77341  | .00000 | .19820         | 75 |
| Std. Predicted Value | -1.500  | 7.962   | .000   | 1.000          | 75 |
| Std. Residual        | -4.549  | 3.822   | .000   | .980           | 75 |

a. Dependent Variable: KK  
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

1. Persistensi laba mendapat nilai minimum -0,6342 dan nilai maximum 3,8631 dengan rata-rata sebesar 0,0788 dengan standar deviasi 0,47527.
2. Agresivitas pajak mendapat nilai minimum -92050 dan nilai maximum 0,77341 dengan rata-rata sebesar 0,00000 dengan standar deviasi 0,19820.

3. Profitabilitas mendapat nilai minimum -1,500 dan nilai maximum 0,7962 dengan rata-rata sebesar 0,000 dengan standar deviasi 1,000.
4. Kinerja keuangan mendapat nilai minimum -4,549 dan nilai maximum 3,822 dengan rata-rata sebesar 0,000 dengan standar deviasi 0,980.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

|                      | Minimum   | Maximum  | Mean    | Std. Deviation | N  |
|----------------------|-----------|----------|---------|----------------|----|
| Predicted Value      | -8.0883   | 84.8407  | 14.8334 | 11.38443       | 75 |
| Residual             | -17.81191 | 80.52309 | .00000  | 23.36937       | 75 |
| Std. Predicted Value | -2.013    | 6.149    | .000    | 1.000          | 75 |
| Std. Residual        | -.741     | 3.351    | .000    | .973           | 75 |

a. Dependent Variable: NP  
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

1. Persistensi laba mendapat nilai minimum -8,0883 dan nilai maximum 84,8407 dengan rata-rata sebesar 14,8334 dengan standar deviasi 11,38443.
2. Agresivitas pajak mendapat nilai minimum -17,81191 dan nilai maximum 80,52309 dengan rata-rata sebesar 0,00000 dengan standar deviasi 23,36937.
3. Profitabilitas mendapat nilai minimum -2,013 dan nilai maximum 6,149 dengan rata-rata sebesar 0,000 dengan standar deviasi 1,000.

4. Nilai perusahaan mendapat nilai minimum -0,741 dan nilai maximum 3,351 dengan rata-rata sebesar 0,000 dengan standar deviasi 0,973.

## 2) Uji Normalitas

**Tabel 4.3**  
**Uji Kolmogrov-Smirnov**  
Model 1  
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

|                          |                                  | PL                | AP                | P                 | KK                |
|--------------------------|----------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| N                        | Normal Parameters <sup>a,b</sup> | 75                | 75                | 75                | 75                |
|                          | Mean                             | -.7235            | -.0835            | .0186             | .0788             |
| Most Extreme Differences | Std. Deviation                   | 13.83340          | .45244            | .31708            | .51494            |
|                          | Absolute                         | .384              | .401              | .303              | .348              |
|                          | Positive                         | .360              | .363              | .198              | .348              |
|                          | Negative                         | -.384             | -.401             | -.303             | -.312             |
| Test Statistic           |                                  | .384              | .401              | .303              | .348              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                                  | .230 <sup>a</sup> | .085 <sup>a</sup> | .092 <sup>a</sup> | .113 <sup>a</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

1. Persistensi laba memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,230 lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data berdistribusi normal.
2. Agresivitas pajak memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,085 lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data berdistribusi normal.
3. Profitabilitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,092 lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data berdistribusi normal.

4. Kinerja keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,113 lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data berdistribusi normal.

**Tabel 4.4**  
**Uji Kolmogrov-Smirnov**  
Model 2  
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

|                          |                                  | PL                | AP                | P                 | KK                | NP                |
|--------------------------|----------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| N                        | Normal Parameters <sup>a,b</sup> | 75                | 75                | 75                | 75                | 75                |
|                          | Mean                             | -.7235            | -.0835            | .0186             | .0788             | 14.8334           |
| Most Extreme Differences | Std. Deviation                   | 13.83340          | .45244            | .31708            | .51494            | 25.99486          |
|                          | Absolute                         | .384              | .401              | .303              | .348              | .355              |
|                          | Positive                         | .360              | .363              | .198              | .348              | .355              |
|                          | Negative                         | -.384             | -.401             | -.303             | -.312             | -.284             |
| Test Statistic           |                                  | .384              | .401              | .303              | .348              | .355              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                                  | .230 <sup>a</sup> | .085 <sup>a</sup> | .092 <sup>a</sup> | .113 <sup>a</sup> | .397 <sup>a</sup> |

a. Test distribution is Normal.

1. Persistensi laba memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,230 lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data berdistribusi normal.
2. Agresivitas pajak memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,085 lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data berdistribusi normal.
3. Profitabilitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,092 lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data berdistribusi normal.

4. Kinerja keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,113 yang lebih besar dari 0,05, disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data berdistribusi normal.
5. Kinerja keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,397 lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data berdistribusi normal.

### 3) Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

| Model             | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-------------------------|-------|
|                   | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)      |                         |       |
| Persistensi Laba  | .999                    | 1.001 |
| Agresivitas Pajak | .804                    | 1.243 |
| Profitabilitas    | .805                    | 1.243 |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan variabel persistensi laba, agresivitas pajak dan profitabilitas memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga variabel independen yang digunakan terbebas dari multikolinearitas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

| Model             | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-------------------------|-------|
|                   | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)      |                         |       |
| Persistensi Laba  | .163                    | 6.122 |
| Agresivitas Pajak | .736                    | 1.358 |
| Profitabilitas    | .478                    | 2.093 |
| Kinerja Keuangan  | .148                    | 6.750 |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.7 menunjukkan variabel persistensi laba, agresivitas

pajak, profitabilitas dan kinerja keuangan memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga variabel independen yang bebas multikolinearitas.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.7**  
**Uji Glejser**  
**Model 1**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Collinearity Statistics |               |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|---------------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.                    | Tolerance VIF |
| 1     | (Constant) | 16.751                      | 1.959      |                           | 8.549 | .000                    |               |
|       | PL         | .108                        | .140       | .090                      | .772  | .443                    | .999 1.001    |
|       | AP         | 5.441                       | 4.770      | .148                      | 1.141 | .258                    | .804 1.243    |
|       | P          | 8.889                       | 6.805      | .170                      | 1.306 | .196                    | .805 1.243    |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi persistensi laba, agresivitas pajak, dan profitabilitas lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 4.8**  
**Uji Glejser**  
**Model 2**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Collinearity Statistics |               |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|---------------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.                    | Tolerance VIF |
| 1     | (Constant) | 12.791                      | 2.940      |                           | 4.351  | .000                    |               |
|       | PL         | -.379                       | .500       | -.201                     | -.758  | .451                    | .163 6.122    |
|       | AP         | -12.559                     | 7.195      | -.219                     | -1.746 | .085                    | .736 1.358    |
|       | P          | 8.600                       | 12.743     | .105                      | .675   | .502                    | .478 2.093    |
|       | KK         | 7.094                       | 14.093     | .141                      | .503   | .616                    | .148 6.750    |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi persistensi laba, agresivitas pajak, profitabilitas dan kinerja keuangan lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## 5) Uji Autokorelasi

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model 1**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .923 <sup>a</sup> | .852     | .846              | .20234                     | 1.724         |

a. Predictors: (Constant), P, PL, AP

b. Dependent Variable: KK

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.10 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,724 berada diantara rentang -2 sampai 2, dapat disimpulkan model 1 bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model 2**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| 1     | .438 <sup>a</sup> | .192     | .146              | 24.02779                   | .192            | 4.153    | 4   | 70  | .004          | 1.808         |

a. Predictors: (Constant), KK, AP, P, PL

b. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.11 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,808 berada diantara rentang -2 sampai 2, dapat disimpulkan model 2 bebas dari autokorelasi.

## 6) Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Model 1**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |         | t    | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |      |
| 1 (Constant)      | .057                        | .024       |                           | 2.395   | .019 |      |
| Persistensi Laba  | -.032                       | .002       | -.871                     | -19.053 | .000 |      |
| Agresivitas Pajak | .148                        | .058       | .130                      | 2.560   | .013 |      |
| Profitabilitas    | .576                        | .083       | .355                      | 6.969   | .000 |      |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

$$Y_1 = L + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y_1 = 0,057 + (-0,032)X_1 + (0,148)X_2 + (0,576)X_3 + (0,385)$$

1. Konstanta sebesar 0,057 artinya jika variabel persistensi laba, agresivitas pajak dan profitabilitas nilainya dianggap 0, maka kinerja keuangan bernilai 0,057

2. Nilai koefisien variabel persistensi laba (X1) regresinya sebesar -0,032 yang menunjukkan bahwa jika variabel persistensi laba naik sebesar 1% maka kinerja keuangan (Y1) juga akan turun sebesar -0,032. Koefisien regresi bernilai negatif artinya persistensi laba memiliki hubungan yang negatif terhadap kinerja keuangan. Jika persistensi laba mengalami kenaikan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan.

3. Nilai koefisien variabel agresivitas pajak (X2) regresinya sebesar 0,148 yang menunjukkan bahwa jika variabel agresivitas pajak naik sebesar 1% maka kinerja keuangan (Y1) juga akan naik sebesar 0,148. Koefisien regresi bernilai positif artinya agresivitas pajak memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan. Jika agresivitas pajak mengalami kenaikan maka kinerja keuangan akan mengalami kenaikan pula.

4. Nilai koefisien variabel profitabilitas (X3) regresinya sebesar 0,576 yang menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas naik sebesar 1% maka kinerja keuangan (Y1) juga akan naik sebesar 0,576.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Model 2**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |  |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      |
| 1 (Constant)              | 12.791                      | 2.940      |                           |  | 4.351  | .000 |
| Persistensi Laba          | -.379                       | .500       | -.201                     |  | -.758  | .451 |
| Agresivitas Pajak         | -12.559                     | 7.195      | -.219                     |  | -1.746 | .085 |
| Profitabilitas            | 8.600                       | 12.743     | .105                      |  | .675   | .502 |
| Kinerja Keuangan          | 7.094                       | 14.093     | .141                      |  | .503   | .616 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

$$Y2 = L + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + y_1 + \varepsilon$$

$$Y2 = 12,791 + (-0,379)X_1 + (-12,559)X_2 + (8,600)X_3 + (7,094)Y_1 + (0,899)$$

1. Konstanta sebesar 12,791 artinya jika variabel persistensi laba, agresivitas pajak dan profitabilitas nilainya dianggap 0, maka nilai perusahaan bernilai 12,791.
2. Nilai koefisien variabel persistensi laba (X1) regresinya sebesar -0,379 yang menunjukkan bahwa jika variabel persistensi laba turun sebesar 1% maka nilai perusahaan (Y2) juga akan turun sebesar -0,379. Koefisien regresi bernilai negatif artinya persistensi laba memiliki hubungan yang negatif terhadap nilai perusahaan. Jika persistensi laba mengalami kenaikan maka nilai

perusahaan akan mengalami penurunan.

3. Nilai koefisien variabel persistensi laba (X1) regresinya sebesar -12,559 yang menunjukkan bahwa jika variabel persistensi laba naik sebesar 1% maka nilai perusahaan (Y2) juga akan turun sebesar -12,559.

4. Nilai koefisien variabel agresivitas pajak (X2) regresinya sebesar 8,600 yang menunjukkan bahwa jika variabel agresivitas pajak naik sebesar 1% maka nilai perusahaan (Y2) juga akan naik sebesar 8,600. Koefisien regresi bernilai positif artinya agresivitas pajak memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Jika agresivitas pajak mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan pula.

5. Nilai koefisien variabel profitabilitas (X3) regresinya sebesar 7,094 yang menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas naik sebesar 1% maka nilai perusahaan (Y2) juga akan naik sebesar 7,094.

## 7) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.13**

### Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .923 <sup>a</sup> | .852     | .846              | .20234                     | 1.724         |

a. Predictors: (Constans), Persistensi Laba, Agresivitas pajak, Profitabilitas  
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan  
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,846. Dapat dinyatakan variasi variabel persistensi laba, agresivitas pajak, dan profitabilitas sebesar 84,6% memberikan pengaruh terhadap variasi variabel kinerja keuangan, sisanya sebesar 15,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

### Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .438 <sup>a</sup> | .192     | .146              | 24.02779                   | 1.808         |

a. Predictors: (Constans), Persistensi Laba, Agresivitas pajak, Profitabilitas, Kinerja Keuangan  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,146. Dapat dinyatakan variasi variabel persistensi laba, agresivitas pajak, profitabilitas dan kinerja keuangan sebesar 14,6% memberikan pengaruh terhadap variasi variabel nilai perusahaan, sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

## 8) Uji Statistik Fisher (Uji F)

**Tabel 4.15**

| Model 1<br>ANOVA <sup>b</sup> |                |    |             |         |                    |
|-------------------------------|----------------|----|-------------|---------|--------------------|
| Model                         | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.               |
| 1 Regression                  | 16.715         | 3  | 5.572       | 136.084 | 0,000 <sup>b</sup> |
| Residual                      | 2.907          | 71 | .041        |         |                    |
| Total                         | 19.622         | 74 |             |         |                    |

a. Predictors: (Constans), Persistensi Laba, Agresivitas pajak, Profitabilitas  
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan  
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai signifikan F hitung sebesar 136,084 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ), dapat dinyatakan bahwa variabel persistensi laba, agresivitas pajak dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Tabel 4.16**

| Model 2<br>ANOVA <sup>b</sup> |                |    |             |       |                    |
|-------------------------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| Model                         | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.               |
| 1 Regression                  | 9590.796       | 4  | 2397.699    | 4.153 | 0,004 <sup>b</sup> |
| Residual                      | 40413.416      | 70 | 577.335     |       |                    |
| Total                         | 50004.212      | 74 |             |       |                    |

a. Predictors: (Constans), Persistensi Laba, Agresivitas pajak, Profitabilitas, Kinerja Keuangan  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai signifikan F hitung sebesar 4,153, dengan signifikansi 0,004. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ), dapat dinyatakan bahwa persistensi laba, agresivitas pajak, profitabilitas dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 9) Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 4.17  
Hasil Analisis Uji t**

| Model 1<br>Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |         |      |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| Model                                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|                                      | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1 (Constant)                         | .057                        | .024       |                           | 2.395   | .019 |
| Persistensi Laba                     | -.032                       | .002       | -.871                     | -19.053 | .000 |
| Agresivitas Pajak                    | .148                        | .058       | .130                      | 2.560   | .013 |
| Profitabilitas                       | .576                        | .083       | .355                      | 6.969   | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan  
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

### 1. Dampak tingkat persistensi laba terhadap kinerja keuangan

Nilai signifikansi t dari variabel persisten laba sebesar 0,000 dan t hitung sebesar -19,053. Karena signifikansi t kurang dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ), artinya persistensi laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, maka H1 diterima dan H0 ditolak.

### 2. Dampak agresivitas pajak terhadap kinerja keuangan

Nilai signifikansi t dari variabel agresivitas pajak sebesar 0,013 dan t hitung sebesar 2,560. Karena

### 1. Dampak tingkat persistensi laba terhadap nilai perusahaan

Nilai signifikansi t dari variabel agresivitas pajak sebesar 0,451 dan t hitung sebesar -0,758. Karena signifikansi t lebih besar dari 5% ( $0,451 > 0,05$ ), artinya persistensi laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H0 diterima dan H4 ditolak.

signifikansi t kurang dari 5% ( $0,013 < 0,05$ ), artinya agresivitas pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, maka H2 diterima dan H0 ditolak.

### 3. Dampak profitabilitas terhadap kinerja keuangan

Nilai signifikansi t dari variabel agresivitas pajak sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 6,969. Karena signifikansi t kurang dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ), artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, maka H3 diterima dan H0 ditolak.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Analisis Uji t**  
Model 2

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)      | 12.791                      | 2.940      |                           | 4.351  | .000 |
| Persistensi Laba  | -.379                       | .500       | -.201                     | -.758  | .451 |
| Agresivitas Pajak | -12.559                     | 7.195      | -.219                     | -1.746 | .085 |
| Profitabilitas    | 8.600                       | 12.743     | .105                      | .675   | .502 |
| Kinerja Keuangan  | 7.094                       | 14.093     | .141                      | .503   | .616 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

2.

### terhadap nilai perusahaan

Nilai signifikansi t dari variabel agresivitas pajak sebesar 0,085 dan t hitung sebesar -1,746. Karena signifikansi t lebih besar dari 5% ( $0,085 > 0,05$ ), artinya agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H0 diterima dan H5 ditolak.

### **3. Dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Nilai signifikansi  $t$  dari variabel profitabilitas sebesar 0,502 dan  $t$  hitung sebesar 0,675. Karena signifikansi  $t$  lebih besar dari 5% ( $0,502 > 0,05$ ), artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_6$  ditolak.

### **4. Dampak kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan**

Nilai signifikansi  $t$  dari variabel kinerja keuangan sebesar 0,616 dan  $t$  hitung sebesar 0,503. Karena signifikansi  $t$  lebih besar dari 5% ( $0,616 > 0,05$ ), artinya kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_7$  ditolak.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan berikut ditarik berdasarkan dari hasil analisis variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan antara persistensi laba, agresivitas pajak dan profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021:

1. Hasil menunjukkan Persistensi Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap

Nilai perusahaan, karena nilai koefisien regresi sebesar -0,758 ke arah negatif dan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,451 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $0,451 > 0,05$ ), sehingga hipotesis ditolak.

2. Hasil menunjukkan Agresivitas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, karena nilai koefisien regresi sebesar -1,746 ke arah negatif dan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,085 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $0,085 > 0,05$ ), sehingga hipotesis ditolak.

3. Hasil menunjukkan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, karena nilai koefisien regresi sebesar 0,675 ke arah positif dan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,502 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $0,502 > 0,05$ ), sehingga hipotesis ditolak.

4. Hasil menunjukkan Persistensi Laba, Agresivitas pajak, dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, karena nilai signifikansi  $F$  hitung sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ), sehingga hipotesis diterima.

5. Hasil menunjukkan Persistensi laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, karena nilai koefisien regresi sebesar -19,053 ke arah negatif dan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis diterima.
6. Hasil menunjukkan Agresivitas pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan, karena nilai koefisien regresi sebesar 2,560 ke arah positif dan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ), sehingga hipotesis diterima.
7. Hasil menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan, karena nilai koefisien regresi sebesar 6,969 ke arah positif dan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga hipotesis diterima.
8. Hasil menunjukkan Persistensi Laba, Agresivitas pajak, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan, karena nilai signifikansi  $F$  hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis diterima.
9. Hasil menunjukkan Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, karena nilai koefisien regresi sebesar 0,503 ke arah positif dan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,616 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ( $0,616 > 0,05$ ), sehingga hipotesis ditolak.
10. Hasil menunjukkan Nilai perusahaan memediasi dampak Persistensi Laba terhadap Kinerja keuangan, karena nilai pengaruh tidak langsung (0,040) lebih besar dari pada pengaruh langsung sebesar (-0,123).
11. Hasil menunjukkan Nilai perusahaan memediasi dampak Agresivitas pajak terhadap Kinerja keuangan, karena nilai pengaruh langsung (0,048) lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung (0,018).
12. Hasil menunjukkan Nilai perusahaan tidak dapat memediasi dampak Profitabilitas terhadap Kinerja keuangan, karena nilai pengaruh tidak langsung (0,050) lebih besar dari pada pengaruh langsung (0,011).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ambarwati, Jenny, 2021. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas

- Terhadap Nilai Perusahaan, *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5 (2)
- Astari, N. K. R, dan Suputra, I. D. G. D. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 26
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas *Solvabilitas* dan Kepemilikan *Institusional* Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6 (4), 1908–1917.
- Belize, Nike, 2018. Pengaruh Agresivitas Pajak, Tingkat Persistensi Laba, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan
- Dunanti, I., Lie D., Efendi, dan Inrawan, A. 2019. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal MAKER*, Vol.3 No.2
- Harningsih, S., Agustin H, dan Setiawan, M. A. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Vol.1 No.2
- Hidayat, T., Triwibowo, E., Marpaung, N. V. 2021. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, Vol.6 No.1
- Indriyani, Tutu, 2020. Pengaruh Agresivitas Pajak, *Corporate Governance*, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*